

Jurnal Ilmiah

PHARMACY



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU**

Jl. Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu

Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com

Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/> <http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

Jurnal Ilmiah **PHARMACY**

Reviewer

Mitra Bastari

Dr. Arif Setya Budi, M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Dr. Moch. Saiful Bachri, S.Si., M.Si.,Apt (Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta)

Evi Maryanti, M.Si (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

M. Adam Ramadhan, M.Sc.,Apt ((Universitas Mulawarman, Kalimantan Timur)

Dr. Awal Isgiyanto, M.Kes (Universitas Bengkulu, Bengkulu)

Penanggung Jawab

Densi Selpia Sopiani, M.Farm.,Apt

Ketua Dewan Redaksi

Devi Novia, M.Farm.,Apt.

Sekretaris Penyunting

Febryan Hari Purwanto.M.Kom

Marsidi Amin,S.Kom

Anggota Pelaksana

Yuska Novi Yanti, M.Farm.,Apt

Setya Enti Rikomah, M.Farm.,Apt

Tri Yanuarto, M.Farm.,Apt

Gina Lestari, M.Farm.,Apt

Betna Dewi, M.Farm., Apt

Luki Damayanti, M.Farm.,Apt

Nurwani Purnama Aji, M.Farm.,Apt

Elly Mulyani,M.Farm.,Apt

Sari Yanti, M.Farm.,Apt

Aina Fatkhil Haque,M.Farm.,Apt

Dewi Winni Fauziah, M.Farm.,Apt



PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT AKADEMI FARMASI AL-FATAH BENGKULU

Jl.Indra Giri Gang 3 Serangkai Padang Harapan Bengkulu
Telp/Fax : 0736-27508 Email : info@akfar-alfatah.ac.id/ lppmakfar_alfatah13@yahoo.com
Website : <http://jurnal.akfar-alfatah.ac.id/>
<http://akfar-alfatah.ac.id/> <http://pppm.akfar-alfatah.ac.id>

DAFTAR ISI**Hal**

- Formulasi Dan Evaluasi Krim Anti Penuaan Dini Ekstrak Klika Faloak (*Sterculia populifolia DC*)
Hasnidar, Latifah Nur Ifarani, Israfillah Sari Putri, Nur Khairi
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar **197-206**
- Formulasi Dan Uji Efektivitas Sediaan *Mouthwash* Ekstrak Etanol Daun Kersen (*Muntingia calabura L.*) Terhadap Bakteri *Streptococcus mutans*
Zulham¹⁾, Andi Nur Aisyah¹⁾, Ismail²⁾, Sri Astita²⁾
¹⁾**Akademi Farmasi Kebangsaan Makassar**
²⁾**Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Makassar** **207-220**
- Penggunaan Alat Inhaler Mdi Di Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit Bhayangkara Bengkulu
Devi Novia, Enti Setya Rikomah, Anesti Cahyaningrum
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **221-230**
- Efektifitas Antipiretik Ekstrak Etanol Daun Randu (*Ceiba Pentandra L*) Pada Mencit Jantan Putih (Mus Muculus)
Setya Enti Rikomah¹⁾, Putri Dewi Sartika¹⁾, Desi Oktavia¹⁾
¹⁾**Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu** **231-237**
- Formulasi Dan Evaluasi Tablet Salut Lapis Tipis Asam Asetilsalisilat Menggunakan Penyalut Opadry Amb II
Rahmat Santoso, Yanni Dhiani Mardhiani, Riantie Nurlestari Sasmita
Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana **238-250**
- Gambaran Penggunaan Obat Anti Epilepsi (OAE) Pada Pasien Bpjs Dan Pasien Umum Di Instalasi Farmasi RSKJ Soeprpto Kota Bengkulu
Agung Giri Samudra¹⁾, Yenni Fitriani²⁾, Chintia Meita Candra²⁾
¹⁾**S1 Farmasi Universitas Bengkulu,**
²⁾**Akademi Farmasi Yayasan Al-Fatah Bengkulu** **251-257**
- Efektivitas Penambahan Ekstrak Etanol Rimpang Jahe Gajah (*Zingiberofficinale Roscoe*) Dengan Zinc (Zn) Sebagai Antioksidan Melalui Pengukuran Sod Dan Mda Pada Jantung Kelinci Diet Tinggi Kolesterol
Gina Lestari¹⁾, Priyanto²⁾
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Jakarta Fakultas Farmasi **258-267**
- Identifikasi Senyawa Tanin Dari Ekstrak Daun Merampuyan (*Rhodamnia cinerea Jack*) Dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis

- Elly Mulyani², Densi Selpia Sopianti¹, Ovie Asiska²*
¹Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu,
²Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **268-276**
- Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Efek Samping Obat Bebas
Densi Selpia Sopianti, Ahmad Satrio Widodo,
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **277-285**
- Potensi Serbuk Buah Pare (*Momordica charantia*) Dalam Mortalitas Larva *Aedes aegypti*
Inayah Hayati¹, Klarita Pakpahan²
^{1,2}**Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu **286-293****
- Penetapan Kadar Glukosa Pada Madu Bermerk Dan Madu Tidak Bermerk Dengan Metode *Luff Schoolr*
Herlina¹, Betna Dewi¹
^{1,2}**Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **294-300****
- Skrining Fitokimia Dan Penetapan Kandungan Senyawa Flavonoid Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Gerga Dengan Metode Spektrofotometri UV-VIS
Dewi Winni Fauziah, Mahrnunisa, Dhea Febrina Kipli
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **301-311**
- Identifikasi Senyawa Flavonoid Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Jeruk Kalamansi (*Citrus x microcarpa* Bunge)
Yuska Noviyanty¹, Hepiyansori², Reni Marlina¹
Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu¹
Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu² **312-321**
- Formulasi Lulur Dari Serbuk Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L)
Betna Dewi¹, Ferly Sasmita¹, Densi Selpia Sopianti¹
¹ **Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu **322-329****
- Faktor *Personal Hygiene* Petugas Kesehatan Dalam Penggunaan Antiseptik
Hepiyansori¹, Yurman²
^{1,2}**Dosen Akademi Analisis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu **330-337****
- Uji efektivitas ekstrak bunga kenop (*gomphrena globosal.*) terhadap penyembuhan luka sayat pada kelinci *Oryctolagus cuniculus*)
Nurwani Purnama Aji¹, Fathnur Sani K¹, Herlina kartika dewi¹
¹ **Akademi Farmasi Al-Fatah, Bengkulu **338-344****
- Pengaruh Ekstrak Kulit Manggis (*Garcinia manggostana.L*) Terhadap Kadar Kolesterol HDL Pada Tikus Hiperglikemik

- Luky dharmayanti*¹, *R.A Oetari Sugihartono*², *Adi Prayitno*³
¹Akademi Farmasi Al Fatah, Bengkulu
²Fakultas Farmasi, Universitas Setia Budi, Surakarta
³Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta 345-354
- Pemeriksaan Asto (Anti *Streptolisin O*) Metode Aglutinasi Latex Pada Penyakit Gagal Jantung Di RSUD dr. M.Yunus Bengkulu
*Rini Susanti*¹⁾, *Aprillia Nengsi*²⁾
^{1),2)}Dosen Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu 355-361
- Gambaran Penggunaan Obat Injeksi Pada Pasien Gagal Ginjal Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD M.Yunus Bengkulu Periode 2018
Tri Damayanti, Setya Enti Rikomah, Mufhtia Oktari
 Akademi Farmasi Al-fatah Bengkulu 362-369
- Pembuatan Sabunpadat Transparan Menggunakan Minyak Kelapa (VCO) Dengan Penambahan Sari Beras Merah (*Oryza sativa*. L)
*Elmitra*¹, *Siska Ramadani*²
^{1,2} Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Perintis 370-384
- Formulasi *Lip balm* Minyak Atsiri Dari Kulitjeruk Kalamansi (*Citrofortunella microcarpa*)
*Aina Fatkhil Haque*¹, *Delsa Ratna Sari*²
¹⁾ Dosen Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu
²⁾ Mahasiswa Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu 385-392
- Penentuan Kualitas Air Laut Dan Air Tawar Di Daerah Sekitar Pantai Panjang Kota Bengkulu Berdasarkan Parameter COD Dan BOD
Nita Anggreani, Arma Winda Khairunnisa
 Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bengkulu 393-402
- Studi Faktor Resiko Dan Hubungannya Dengan Jenis Kelamin Pasien Hipertensi Di Puskesmas Manna Kota Bengkulu
*Fathnur Sani K*¹, *Nurfijrin Ramadhani*², dan *Deni Pitriani*³
¹ Program Studi Farmasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Jambi
² Universitas Bengkulu
³ Akademi Farmasi Al-Fatah Bengkulu 403-411
- Uji Antioksidan Ekstrak Daun Kembang Pukul Empat (*Mirabilis jalapa* L.) Merah Dengan Metode DPPH
*Tri Yanuarto*¹, *Yuska Novi Yanti*¹, *Yena Sari*¹
¹ Akademi Farmasi Al-Fatah Kota Bengkulu 412-417
- Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol Dan Ekstrak Air Bunga Tasbih (*Canna hybrida* Hort.) Menggunakan Metode DPPH (*1,1-difenil-2-pikrihidrazil*)

Irene Puspa Dewi, Rezky Adri Yani
Akademi Farmasi Prayoga Padang

418-426

UJI EFEKTIVITAS EKSTRAK BUNGAKENOP (*Gomphrena globosa*L.) TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*)

Nurwani Purnama Aji ¹⁾, Fathnur Sani K¹⁾, Herlina kartika dewi ¹⁾

¹⁾ Akademi Farmasi Al-Fatah, Bengkulu
E-mail : nurwanipurnamaaji88@gmail.com

ABSTRAK

Bunga kenop (*Gomphrena globosa* L) memiliki efektifitas pada luka sayat karena kandungan metabolit sekundernya yaitu saponin dan flavonoid. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas ekstrak bunga kenop terhadap penyembuhan luka sayat pada kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) dan untuk mengetahui perbandingan tingkat kesembuhan ekstrak bunga kenop. Metode penelitian ini eksperimental dengan menggunakan hewan uji kelinci dengan membuat luka sayat pada kulit bagian punggung kelinci (*Oryctolagus cuniculus*).Kelinci jantan (*Oryctolagus cuniculus*) yang digunakan sebanyak 5 ekor dibagi menjadi 5 kelompok perlakuan yaitu kontrol positif (betadine cair), kontrol negatif (vaseline flavum), dosis I ekstrak bunga kenop (5%), dosis II ekstrak bunga kenop (7,5%), dosis III ekstrak bunga kenop (10%). Punggung kelinci diinduksi menggunakan pisau bedah kemudian diukur penyembuhan luka sayat selama 7 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi dosis ekstrak bunga kenop memberikan pengaruh terhadap kecepatan penyembuhan luka sayat, dimana hasil anova dua arah menunjukkan signifikansi $p < 0,05$ hal ini berarti memberikan adanya perbedaan yang bermakna pada tiap kelompok perlakuan. Konsentrasi ekstrak bunga kenop 10% memiliki efek penyembuhan yang paling besar dibandingkan dengan konsentrasi 7,5% dan 5%.

Kata kunci : Bunga kenop, luka sayat, kelinci

PENDAHULUAN

Luka merupakan kondisi yang pasti pernah dialami oleh setiap manusia. Luka adalah suatu kerusakan bagian tubuh yang terjadi pada kulit berupa jaringan yang terputus, robek, atau rusak oleh karena suatu sebab (Librianty, 2015). Dalam ilmu traumatologi terdapat beberapa kategori luka, diantaranya kategori luka berdasarkan penyebabnya, seperti

luka memar, luka tusuk, luka lecet, luka robek secara normal dan luka sayat (wombeogo, 2014).

Luka sayatan adalah luka yang terjadi karena goresan atau sayatan benda tajam yang mengenai kulit, benda tajam itu bisa berupa logam, kayu, dan luka ini terjadi pada lapisan dermis maupun epidermis kulit. Pada masyarakat pedesaan cenderung memilih atau menggunakan obat yang

berasal dari alam dalam memelihara kesehatan tubuh. Kecenderungan kembali ke alam ini di dasari dengan alasan umum bahwa obat dengan bahan alam merupakan bahan yang aman digunakan dan tersedia melimpah di sekitar kita (Ismail, 2009).

Salah satu tanaman yang banyak digunakan masyarakat sebagai obat adalah bungakenop. Dimanasalabsatuzatmetabolit yang bisa digunakan sebagai obat luka adalah saponin dan flavonoid. Di dalam penelitian ini, bunga kenop positif mengandung saponin dan flavonoid yang dapat bekerja sebaagai antimikriba dan merangsang pertumbuhan sel baru pada luka. (Linamardiana, 2012). Kandungan Senyawa flavonoid dalam bunga kenop memperlihatkan aktivitas seperti bakterisida, antivirus dan menghambat kerja enzimd (Rijke, 2005). Sehingga pada penelitian ini bertujuan melihat efektivitas ekstrak bunga kenop (*Gomphrenaglobosa L*) sebagai obat luka sayat pada kelimci (*Oryctolagus cuniculus*)”.

METODA PENELITIAN

Alat dan Bahan

handscoon, masker, kapas,

plaster bening, bisturi, kandang kelinci, pencukur bulu, timbangan analitik, kain kasa steril, gunting, pisau (silet/cutter), *rotary evaporator*, botol gelap, ekstrak bunga kenop (*Gomphrena globosa L*), vaselin flava, betadine cream, alkohol, etanol 96%, aquadest.

Penyiapan Ekstrak Bunga Kenop

Bunga kenop ditimbang sebanyak 500 gram dimasukkan kedalam botol berwarna gelap dan di tambahkan pelarut etanol 96% dan diamkan selama 3-5 hari, lalu disaring dengan kain flanel dan hasil maserat diuapkan dengan *rotary evaporator* sehingga diperoleh ekstrak kental kemudian ekstrak dilakukan

Identifikasi Flavonoid

Ekstrak 0,5gram masukkan tabung reaksi, lalu ditambahkan dengan Mg sebanyak satu gram dan larutan dan larutan HClpekat. Perubahan warna larutan menjadi kuning menandakan adanya flavonoid.

Identifikasi Saponin

Ambil ekstak sebanyak 0,5 gram masukkan kedalam tabung reaksi, lalu tambahkan10 ml air panas, lalau dinginkan dan kemudian kocok kuat selama 10 detik hingga terbentuk busa yang mantap, kemudian tambahkan 1 tetes HCl 2N melalui tabung reaksi.

Pada penambahan 1 tetes HCl 2N busa tidak hilang berarti mengandung saponin (Anonim, 1989).

Penyiapan Hewan uji Hewan Uji

Sebanyak 5 ekor hewan uji diadaptasi selama dua minggu, masing-masing kelinci ditimbang dan diberi tanda pembeda pada telinga kelinci. 5 ekor kelinci menjadi 5 kelompok, tiap kelompok menggunakan 1 ekor kelinci dengan 5 perlakuan. Setelah itu masing-masing punggung kelinci dibuat lima area perlakuan dengan lebar 3x3 cm dan jarak antar area 2 cm. Kemudian dilakukan pencukuran rambut kelinci pada lima area tersebut, menggunakan pisau cukur. cukur bulu sesuai pola yang telah dibuat sekitar punggung bagian tengah kelinci sebanyak 5 petak, 3 kanan dan 2 kiri lalu bersihkan menggunakan kapas dengan alkohol diamkan selama semalam.

Dalam pengujian ini hewan coba yang digunakan adalah kelinci (*Oryctolagus cuniculus*) yang sehat sebanyak 5 ekor, dengan bobot badan yang berbeda-beda pada setiap kelompok, pada kelompok 1 seberat 1 kg, kelompok 2 seberat 1,6 kg, kelompok 3 seberat 1,2 kg, ke empat 1,5 kg, dan kelompok 5 1,7 kg.

Pembuatan Luka sayat Pada

Kelinci

Masing-masing bagian yang sudah ditandai dan dicukur kemudian lakukan penyayatan pada kulit kelinci dengan panjang luka 1 cm dengan kedalaman luka 0,3 cm dengan menggunakan pisau bedah yang telah disiapkan.

Uji Efektivitas Penyembuh Luka

Pengujian efektivitas penyembuh luka dari ekstrak bunga kenop (*Gomphrena globosa L*), L.) dilakukan dengan cara mengoleskan sebanyak 0,1 gram dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore pada tiap daerah luka. Pengamatan dilakukan selama 7 hari dengan mengamati kondisi luka pada tiap area pengolesan setiap harinya. Luka diamati secara visual dengan melihat kondisi luka mulai dari luka mengalami inflamasi sampai luka kering dan menutup, terdapat lima perlakuan yaitu ekstrak bunga kenop (*Gomphrena globosa L*) konsentrasi 5%, 7,5%, 10%, kontrol positif dan kontrol negatif. Kontrol positif yang digunakan betadin cair, kontrol negatif yang digunakan vaselin flava (Anonim, 1978).

Analisis Data

Analisis hasil penelitian pada penyembuhan luka dilakukan dengan mengolah data secara statistik

dengan Uji ANOVA dua arah dilanjutkan dengan uji Duncan dengan taraf kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Pembuatan ekstrak etanol bunga kenop dilakukan dengan cara maserasi menggunakan pelarut etanol 96%, dengan berat ekstrak yang diperoleh 26,86 gram dari berat

sampel yang digunakan 500 gram maka didapatlah hasil rendemen bunga kenop yaitu 5,372%.

Berdasarkan skrining fitokimia di laboratorium farmakognosi AKFAR Al-fatah bengkulu ekstrak bunga kenop (*Gomphrena globosa L*) didapatkan hasil positif mengandung saponin dan flavonoid

Tabel 1. Hasil Identifikasi Ekstrak Bunga Kenop

Uji Fitokimia	Pereaksi	Hasil	Kesimpulan
Flavonoid	Ekstrak + serbuk Mg 1 gram + HCl (p) 1 ml	Perubahan Warna menjadi Kuning	Positif (+)
Saponin	Air + HCl 2N	Busa yang mantap	Positif (+)

Pada penelitian ini dilakukan pengujian dengan cara membagi hewan percobaan menjadi 5 kelompok yaitu kelompok kontrol positif, kelompok kontrol negatif dan kelompok ekstrak daun bunga pukul empat dengan 3 variasi dosis. Pada penelitian ini digunakan 3 dosis berbeda, yang bertujuan untuk mengetahui dosis maksimal dari ekstrak daun bunga pukul empat dalam penyembuhan luka bakar pada kulit punggung kelinci. Konsentrasi ekstrak etanol bunga kenop terdiri dari 5%, 7,5% dan 10% kemudian dicampur dengan basis salep vaselin flavum dan masing-masing dosis dibuat dalam 10 gram sediaan, untuk hewan uji diberikan dosis sebanyak

0,1 gram untuk sekali pengolesan.

Pengujian efektivitas ekstrak etanol bunga kenop terhadap penyembuhan luka bakar pada kelinci dilakukan dengan cara mencampurkan ekstrak etanol bunga kenop dengan basis salep vaselin flava dengan dosis yang telah ditentukan. Pada penelitian ini vaselin flavum juga berperan sebagai kontrol negatif. Pemilihan vaselin flavum sebagai basis selain untuk mempermudah perekatan juga dikarenakan banyak digunakan dalam penggunaan basis salep pada umumnya yang bersifat hidrokarbon sehingga tidak mudah hilang jika terkena air dan dapat memperpanjang kontak antara bahan obat dan kulit (Ansel, 2008).

Penelitian diawali dengan mencukur bulu bagian punggung kelinci karena selain untuk mempermudah pada saat pengukuran area hal ini juga bertujuan agar pada saat penginduksian langsung mengenai kulit kelinci. Bagian punggung kelinci yang telah dicukur bulunya dibuat garis pembatas ukuran 2,4 cm x 6 cm menggunakan spidol dengan tujuan untuk menentukan lokasi yang akan diinduksi. Masing-masing bagian yang sudah ditandai dan dicukur kemudian lakukan penyayat pada kulit kelinci dengan panjang luka 1 cm dengan kedalaman luka 0,3 cm dengan menggunakan pisau bedah yang telah disiapkan sebelumnya punggung kelinci diolesi dengan alkohol agar area yang akan diinduksi tidak terkontaminasi bakteri serta dapat menghilangkan rasa sakit pada saat dilakukan induksi. Hewan uji yang telah dilukai diberi perlakuan sehari 2 kali setiap pagi dan sore sesuai dengan kelompoknya masing-masing sebanyak 0,1 gram dan dilakukan pengamatan penyembuhan luka sayat secara visual dan pengukuran diameter luka setiap harinya menggunakan alat ukur penggaris.

Pengamatan awal luka sayat

yang diberikan pada kelinci 1, 2, 3, 4 dan 5 menunjukkan bahwa semua perlakuan memberikan efek penyembuhan selama 7 hari. Proses penyembuhan luka yang tersayat pada masing-masing perlakuan tampak adanya perbedaan yang signifikan dilihat dari data uji anova dua arah, dimana perlakuan pada kontrol negatif memberikan efek paling lamadalam penyembuhan luka sayat dibandingkan perlakuan yang lain. Ini disebabkan pada kontrol negatif tidak terdapat zat aktif dari ekstrak bunga kenop karena hanya menggunakan vaselin flava yang hanya berfungsi sebagai penutup luka sayat tanpa memberikan efek penyembuhan yang berarti.

Hasil dari presentase penyembuhan luka sayat yang paling cepat adalah kontrol positif dimana presentase kesembuhan rata-rata dari 5 ekor kelinci mencapai 95% pada hari ke-7. Selanjutnya diikuti oleh dosis 3 dengan konsentrasi ekstrak daun ekstrak bunga kenop 10% dengan presentase penyembuhan luka bakar rata-rata dari 5 ekor kelinci yaitu mencapai 90 % pada hari ke-7. kemudian diikuti oleh konsentrasi 7,5% dimana presentase kesembuhan rata-rata dari 5 ekor kelinci mencapai 75%

pada hari ke-7 lalu diikuti oleh konsentrasi 5% dimana presentase kesembuhan rata-rata dari 5 ekor kelinci mencapai 65% pada hari ke-7

dan yang terakhir yaitu kontrol negatif dengan presentase 35% pada hari ke-7 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel II. Hasil Persentase Penyembuhan Luka Sayat

Konsentrasi (%)		
Dosis 5 %	Dosis 7,5 %	Dosis 10 %
65 %	75 %	90 %

Pada penelitian Dalimartha (2008) menyatakan bahwa bunga kenop mengandung senyawa flavonoid dan saponin setelah diuji dengan fitokimia. Saponin bermanfaat untuk mempengaruhi kolagen (tahap awal perbaikan jaringan) dengan menghambat produksi jaringan luka yang berlebihan (Setyoadi dan Sartika, 2010). Peranan senyawa saponin pada penyembuhan luka sayat tikus putih yaitu sebagai antimikroba (anti-bakteri dan anti virus) dimana senyawa saponin meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mengoptimalkan kadar gula dalam darah dan mengurangi penggumpalan darah. Senyawa saponin juga membantu merangsang pembentukan sel epitel yang baru dan mendukung proses re-epitelisasi, karenasemakincepat proses re-epitelisasi maka semakin cepat proses penyembuhan luka (Prasetyo., dkk.

2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian, maka dapat disimpulkan :

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi dosis ekstrak bunga kenop memberikan pengaruh terhadap kecepatan penyembuhan luka sayat pada kelinci.
- b. Konsentrasi ekstrak bunga kenop 10% memiliki efek penyembuhan luka sayat pada kelinci dibandingkan dengan konsentrasi 7,5% dan 5%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian perlu dilakukan formulasi sediaan topikal dengan penambahan konsentrasi ekstrak Bunga kenop, karena semakin besar konsentrasi ekstrak Bunga kenop maka akan semakin besar penyembuhan terhadap

luka sayat.

Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing) 5 (3): 127-135.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 1989. *Materia medika Indonesia Edisi IV cetakan VI* Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

Anonim. 1978. *Formularium Nasional*. Edisi II. Depkes RI. Jakarta.

Ansel, H. C., 2008, *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi* Edisi ke-4, UI-Press, Jakarta.

Dalimartha, Setiawan. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia jilid 4*. Jakarta : Puspa Swara.

Dr. Librianty, N. 2015. *Panduan mandiri Melacak Penyakit*. Jakarta Selatan: PT Lintas Kata

Ismail. 2009. *Luka dan Perawatannya*, Skripsi, Universitas Airlangga, Surabaya.

Prasetyo BF, Wientarsih I, Priosoeryanto BP. 2010. *Aktivitas Sediaan Gel Ekstrak Batang Pohon Pisang Ambon Dalam Proses Penyembuhan Luka Pada Mencit*. Jurnal Veteriner 11 (2): 70-73.

Rijke E. 2005. *Trace-level Determination of Flavonoids and Their Conjugates Application ti Plants of The Leguminosae Family* [disetasi]. Amst erdam: Universitas Amst erdam.

Setyoadi dan Sartika DD. 2010. *Efek Lumatan Daun Dewa (Gynura segetum) Dalam Memperpendek Waktu Penyembuhan Luka Bersih Pada Tikus Putih*. Jurnal

Wombeogo, M. Kuubire, C.B. 2014. *Trauma and Emergency Health Care Manual*, Bloomington: AuthorHouseTM UK Ltd. Diligence, MedMarket, (2009). Advanced Medical Technologies.

